INDO POS

Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agust | Sept | Okt | Nov | Des | 2015

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Gedung Sekolah Jadi Sarang Anjing

BELAKANGAN ini, masyarakat diresahkan dengan keberadaan gedung gedung Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Bhakti Negeri, Kelurahan Cijantung, Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur.

Pasalnya gedung sekolah yang mengalami kerusakan itu telah menjadi sarang anjing liar. Pantauan INDOPOS, sebagian kondisi bangunan sekolah ditemukan rusak dan tidak digunakan untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Masyarakat setempat protes lantaran banyak anjing berkeliaran di pemukiman warga. Setelah ditelusuri, anjing-anjing dimaksud bersarang di salah satu bangunan gedung sekolah yang tidak digunakan.

Supardiyanto (39), warga yang tinggal di RT 07, RW09 mengatakan, warga sudah beberapa kali mengajukan keberatan atas keberadaan anjing-anjing di lingkungan sekolah itu. Selain suaranya yang berisik, kandang anjing juga menebarkan bau tidak sedap. "Anjing ada 16 ekor, dan mereka liar dan lepas begitu saja. Kan menakutkan," ungkap dia kepada INDOPOS, lusa (8/2) lalu.

Sementara itu, Ketua RT.07 RW.09 Purwanti menuturkan, pihaknya sudah melayangkan surat keberatan ke kantor kelurahan. Menurut dia, aparat kelurahan dan dinas terkait sudah meninjau lokasi tersebut.

Salah satu penyebab anjing berada nyaman di gedung sekolah, sambung Purwanti, yakni bangunan banyak tidak digunakan karena rusak. "Bangunan gedung memang banyak ditemukan rusak dan tidak digunakan. Dan menjadi sarang anjing liar. Kita berharap pemerintah lebih cepat tanggap apalagi untuk pendidikan generasi saat ini," tutur dia.

Di sisi lain, Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta Arie Budiman pernah mememberikan pengarahan di depan 1.400 kepala sekolah di Jakarta Timur. Ia mengatakan, sarana dan prasara pendidikan di DKI masih kurang memadai. Kondisi tersebut menjadi pekerjaan rumah (PR) bagi Dinas Pendidikan DKI Jakarta.

Tahun 2015, pihaknya akan merehab sejumlah gedung sekolah yang mengalami kerusakan. "Kondisi sekolah kita sangat memprihatinkan, katanya DKI anggaran pendidikannya besar, kepala sekolahnya hebat, tapi faktanya sangat memprihatinkan. Kita harus segera perbaiki agar kegiatan belajar nyaman dan aman," tandas Arie kepada INDOPOS.

Pada tahun 2016 mendatang, sambung Arie, seluruh kepala sekolah di DKI akan menjadi Kuasa Pengguna Anggaran(KPA). Mulai kini, kepala sekolah harus segera menginventarisasi kondisi sekolah masing-masing.

Selanjutnya para kepala sekolah diharuskan melapor ke Dinas Pendidikan DKI agar dapat dialokasikan anggaran perbaikan. "Ini tugas bersama yang harus segera diselesaikan. Kita ingin DKI tidak ketinggalan dengan provinsi lain. Makanya perlu dukungan dan partisipasi aktif dari seluruh stakeholder," imbuh dia.

Sementara itu, Kepala Bidang Sarana dan Prasaran Dinas Pendidikan DKI Jakarta Sarjoko mengatakan, jumlah gedung sekolah yang akan direbah total pada tahun 2015 sebanyak 41 gedung. Kini jumlah gedung sekolah negeri di DKI Jakarta sebanyak 1.710 gedung yang terdiri atas sembilan gedung TK, SD sebanyak 1232 gedung, SMP sebanyak 289 gedung, SMA sebanyak 117 gedung, dan SMK sebanyak 63 gedung. **(nas)**